PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR VOLUME KUBUS DAN BALOK DI KELAS V SDN 12 KOTA BUKITTINGGI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

NOVITA PERMATASARI

NIM. 18129197

DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR VOLUME KUBUS DAN BALOK DI KELAS V SDN 12 KOTA BUKITTINGGI

Nama	: Novita Permatasari
NIM/ BP	: 13129197/ 2013
Departemen	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Dr. Melva Zainil, M.Pd
NIP. 19740116 200312 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul	:	Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Volume Kubus Dan Balok Di Kelas V SDN 12 Kota Bukittinggi
Nama	:	Novita Permatasari
NIM/BP	:	18129197/ 2018
Departemen	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, September 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. melva Zainil, M.Pd	.....
2. Anggota	Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D	.....
3. Anggota	Dr. Yanti Fitria, M.Pd	.....

SURAT PERNYATAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novita Permatasari

NIM/ BP : 18129197/2018

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajarran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Volume Kubus Dan Balok Di Kelas V SDN 12 Kota Bukittinggi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2022
Yang menyatakan

Novita Permatasari
Nim.18129197

ABSTRAK

Novita Permatasari, 2022. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Volume Kubus Dan Balok Di Kelas V SDN 12 Kota Bukittinggi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V SDN 12 Kota Bukittinggi pda pembelajaran matematika. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar volume kubus dan balok menggunakan media audio visual dengan model *Discovery Learning* di kelas V SDN 12 Kota Bukittinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar volume kubus dan balok dengan model *Discovery Learning* di kelas V SDN 12 Kota Bukittinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas V SDN 12 Kota Bukittinggi yang berjumlah 20 orang. Penelitian dilaksanakan dua siklus yang meliputi empat tahap prosedur penelitan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik dan instrumen penelitian adalah observasi,tes dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada: a) RPP siklus I memperoleh rata-rata presentase 81,9% (B) meningkat pada siklus II menjadi 94,44% (A), b) Aktivitas guru siklus I memperoleh rata-rata persentase 80,8% (B) meningkat pada siklus II menjadi 94,1% (A), c) Aktivitas peserta didik siklus I memperoleh rata-rata persentase 77,9% (B) kemudian meningkat pada siklus II menjadi 91,1% (A), dan d) Hasil belajar peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata hasil belajar 72,5% dengan predikat C kemudian meningkat pada siklus II menjadi 86,8% dengan predikat B. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa menggunakan media audio visual dengan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi volume kubus dan balok.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Audio Visual, Volume Kubus dan Balok, Model *Discovery Learning*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul "**Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajarran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Volume Kubus Dan Balok Di Kelas V SDN 12 Kota Bukittinggi" "** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Kepala Departemen PGSD FIP UNP yang dan Ibu Mai Sri Lena. S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Koordinator UPP IV Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
3. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D dan Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku dosen penguji I dan II skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf jurusan PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.

6. Ibu Ridha Hayati, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 12 Kota Bukittinggi yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Ririn Septiananda selaku guru kelas SDN 12 Kota Bukittinggi yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
8. Peserta didik SDN 12 Kota Bukittinggi yang berpartisipasi dalam kegiatan penelitian untuk mewujudkan terciptanya skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu guru serta karyawan SDN 12 Kota Bukittinggi yang ikut melancarkan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.
10. Teruntuk kedua orang tuaku Bapak Supardi dan Ibu Ilmawati beserta saudara-saudara tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat dekat serta teman-teman mahasiswa Jurusan PGSD yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya karya ilmiah ini. Walaupun jauh dari kata sempurna, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FIP Universitas Negeri Padang khususnya dan semua pihak pada umumnya. Amin ya Robbal'alamin.

Bukittinggi, Agustus 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 10

C. Tujuan Masalah 11

D. Manfaat Penelitian 11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori 13

1. Hakikat Media Pembelajaran 13

a. Pengertian Media Pembelajaran 13

b. Fungsi Media Pembelajaran 14

c. Jenis dan Karakteristik Media Pembelajaran 16

2. Media Audio Visual 18

a. Pengertian Media Audio Visual 18

b. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual 20

3. Model Discovery Learning 21

a. Pengertian Discovery Learning 21

b. Tujuan Model Discovery Learning 23

c. Kelebihan Discovery Learning 23

d. Langkah Pembelajaran Discovery Learning 25

4. Hasil Belajar 27

a. Pengertian Hasil Belajar 27

b. Jenis Hasil Belajar 28
c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 30
5. Hakikat Pembelajaran Matematika SD 31
a. Pegertian Pembelajaran Matematika SD 31
b. Tujuan Pembelajaran Matematika SD 33
6. Materi Pembelajaran 34
a. Pengertian Volume 34
b. Kubus 34
c. Balok 36
d. Pangkat Tiga Dan Akar Pangkat Tiga 39
e. Pelaksanaan Media Audio Visual Menggunakan Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Volume Kubus dan Balok 39
B. Kerangka Teori 41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Seting Penelitian 45
1. Tempat Penelitian 45
2. Subjek Penelitian 45
3. Waktu Penelitian 46
B. Rancangan Penelitian 46
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 46
2. Alur Penelitian 48
C. Prosedur Penelitian 50
1. Tahap Perencanaan 50
2. Tahap Pelaksanaan 51
3. Tahap Pengamatan 51
4. Refleksi 52
D. Data dan Sumber Data 53
1. Data Penelitian 53
2. Sumber Data 53
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian 54
1. Teknikpengumpulan Data 54

2. Instrument Penelitian 55
F. Analisis Data 56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 59
1. Hasil Penelitian Siklus I 60
a. Siklus I Peremuan 1 60
1) Perencanaan 60
2) Pelaksanaan Tindakan 63
3) Pengamatan 66
4) Refleksi 80
b. Siklus I Pertemuan 2 88
1) Perencanaan 89
2) Pelaksanaan Tindakan 92
3) Pengamatan 96
4) Refleksi 110
2. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan 1 115
1) Perencanaan 115
2) Pelaksanaan Tindakan 118
3) Pengamatan 122
4) Refleksi 135
B. Pembahasan 142
1. Siklus I 142
2. Siklus II 150
BAB VSIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan 155
B. Saran 157
Daftar Rujukan 158

DAFTAR TABEL

Halaman

Table 1.1.....7

Tabel 3.1 58

Tabel 4.1.....80

Tabel 4.2.....109

Tabel 4.3..... 135

Tabel 4.4..... 139

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 162
Lampiran 2 163
Lampiran 3 170
Lampiran 4 172
Lampiran 5 173
Lampiran 6 179
Lampiran 7 181
Lampiran 8 187
Lampiran 9 193
Lampiran 10 194
Lampiran 11 198
Lampiran 12 200
Lampiran 13 202
Lampiran 14 207
Lampiran 15 213
Lampiran 16 221
Lampiran 17 222
Lampiran 18 231
Lampiran 19 234
Lampiran 20 235
Lampiran 21 243
Lampiran 22 245
Lampiran 23 252
Lampiran 24 258
Lampiran 25 260
Lampiran 26 264
Lampiran 27 266
Lampiran 28 268
Lampiran 29 275

Lampiran 30 284
Lampiran 31 294
Lampiran 32 295
Lampiran 33 303
Lampiran 34 305
Lampiran 35 306
Lampiran 36 312
Lampiran 37 313
Lampiran 38 319
Lampiran 39 325
Lampiran 40 326
Lampiran 41 330
Lampiran 42 332
Lampiran 43 334
Lampiran 44 339
Lampiran 45 346
Lampiran 46 353
Lampiran 47 354
Lampiran 48 356

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 44

Bagan 3.1 49

Bagan 4.1 141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik (Rudi, 2019:101). Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Fathurrohman, 2015). Guru profesional harus mampu mewujudkan praktik pembelajaran yang ideal. Pembelajaran ideal merupakan pembelajaran yang mampu medorong kreativitas peserta didik secara keseluruhan, membuat peserta didik, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan(Suyono dan Hariyanto, 2012:207).

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dan wajib dipelajari sejak di Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran matematika di SD bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan analitis pada peserta didik, serta membuat peserta didik agar mampu dan terampil menggunakan matematika. Selain itu juga, dengan pembelajaran matematika dapat memberikan tekanan penalaran nalar dalam penerapan matematika (Lestari dalam Laras dan Syafri Ahmad 2021). Dengan kemampuan berfikir peserta didik didorong untuk mampu menyelesaikan masalah sendiri dengan kemampuan yang mereka miliki.

Sejalan dengan tujuan pembelajaran matematika SD menurut Depdiknas (Laras dan Syafri, 2021) adalah sebagai berikut:

> (1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep matematika secara luwes, akrat, efesien, dan tepat dalam pemecahan masalah, (2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat sebuah generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, (3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika dari sebuah permasalahan, menyelesaikan model dan menafsirkan solsi yang diperoleh, (4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelaskan keadaan atau masalah yang sudah diberikan, (5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, dengan cara memliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah yang berhubungan dengan matematika.

Berdasarkan tujuan di atas, dalam pembelajaran matematika di tingkat SD, diharapkan peserta didik dapat menyelesaikan masalah dengan kemampuannya untuk membentuk, menemukan, dan mengembangkan pengetahuan yang peserta didik miliki. Menurut Nahdi (Laras dan Syafri, 2021) mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari Sekolah Dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Dalam proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik satunya pembelajaran matematika dapat berpusat kepada peserta didik, tentunya guru perlu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP dengan baik. Dimana RPP yang baik tersusun secara sistematis dan lengkap komponen penyusunannya.

Kondisi ideal dalam proses pembelajaran menurut Mitchell (dalam Suyono & Hariyanto, 2014) adalah sebagai berikut :

(1) Perhatian peserta didik aktif dan terfokus pada pembelajaran, (2) Peserta didik berupaya untuk menyelesaikan tugas dengan benar, (3) Membiasakan peserta didik untuk melakukan cek terhadap hasil kerja, apabila menemui kesalahan segera memperbaikinya, (4) Memfasilitasi peserta didik untuk berani menyatakan apa-apa saja yang belum dipahamai, (5) Peserta didik berani menyatakan ketidak tujuannya, (6) Guru memberikan kaitan antara materi yang diajarkan dengan kehidupan nyata, (7) Guru memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk dapat bekerja sama dalam sebuah kelompok secara optimal

Pembelajaran volume kubus dan balok dipelajari oleh peserta didik kelas V SD pada semester 2 tercantum pada Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.5 menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga dan (KD) 4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga.

Materi volume bangun ruang merupakan salah satu materi di Sekolah Dasar yang sangat penting untuk diajarkan karena berkaitan dengan kehidupan seharihari. Volume bangun ruang (kubus dan balok) berkaitan dengan kegiatan sehari-hari, bahkan sudah sering dilakukan siswa seperti mengisi bak air yang kosong sampai penuh bahkan yang lebih kompleks seperti menghitung kekurangan kemasan paket barang yang perlu ditambahkan kedalam mobil kontainer agar penuh. Kohar, Fatoni & Satiti (dalam Davitta dan Melva, 2021)

Pada pembelajaran volume kubus dan balok, guru harus bisa untuk menciptakan pembelajaran yang ideal dengan penguasaan konsep volume kubus dan balok. Mempelajari volume bangun ruang kubus dan balok dapat menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan berfikir logis peserta didik,

dimana mempelajari titik, garis, bidang, ruang, dan keterkaitan antara satu sama lain (Maryanih, 2018). Materi tentang volume yang dipelajari pertama kali di tingkat SD yaitu volume kubus dan balok sebelum mempelajari tentang volume bangun ruang lainnya. French (dalam Okto dan Ratu, 2016) menyatakan volume kubus dan balok adalah konsep geometris penting yang mendasari banyak aspek matematika, seperti untuk mempelajari pembelajaran volume bangun ruang sisi datar maupun bangun ruang sisi lengkung.

Pada pembelajaran volume kubus dan balok hasil belajar juga menjadi tolak ukur sejauh mana peserta didik memahami informasi yang sudah dipelajari. Kunandar (2015) menyatakan bahwa hasil belajar bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan sekaligus mengukur keberhasilan peserta didik dalam penguasaan kompetensi yang telah ditentukan. Hal ini didukung oleh pendapat Dimayati & Mudjiono (dalam Yulianti et al., 2018) yang mengatakan bahwa hasil belajar adalah tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah.

Namun pada SD pembelajaran volume kubus dan balok belum terjalan dengan maksimal, dimana peserta didik belum maksima dalam memahami konsep dari bangun ruang kubus dan balok. Dimana peserta didik menyamakan istilah sisi bangun datar dengan bidang sisi pada bangun ruang , serta peserta didik belum dapat menentukan unsur-unsur kubus dan balok seperti sisi denggan rusuk.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 6,7, dan 8 Desember 2021 dikelas V SDN 12 Kota Bukittinggi, dimana sedang

berlangsung pembelajaran matematika. Pada observasi pertama peneliti Pada observasi pertama peneliti menemukan beberapa permasalahan tentang RPP yang digunakan oleh guru yaitu: Guru belum maksimal menggunakan RPP saat melakksanakan pembelajaran saat melaksanakan pembelajaran, dimana langkah-langkah pembelajaran lebih banyak terpusat pada guru, dan kisi-kisi soal serta lembar penilaian belum terlampir pada RPP dan guru ttidak melaksankan kegiatan evaluasi di akhir kegiatan pembejaran. Pada observasi kedua, peneliti menemukan permasalahan, dimana pembelajaran masih berpusat kepada guru *(teacher centered),*sehingga peserta didik kurang diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat. Serta guru lebih banyak menggunakan metode ceramah di mana pembelajaran tersebut. Pada hari terakhir observasi peneliti menemukan permasalahn dimana, proses pembelajaran dalam belum mengoptimalkan penggunaan RPP dimana guru lebih banyak berfokus menggunakan buku siswa dan buku guru sehingga langkah pembelajaran belum sepenuhnya dilakukan. Dan juga guru jarang menggunakan media pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung di lihat dari hari pertama melaksanakan observasi guru hanya menggunakan buku siswa sebagai bagai sebagai sumber belajar maupun media pembelajaran dan guru hanya cenderung menggunakan gambar sebagai media pembelajarannya titik itu dari hari pertama observasi sampai hari terakhir observasi dengan memperhatikan guru belum terlihat menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan kurang memberikan stimulus seperti tanya jawab kepada peserta

didik guru jarang membiarkan siswa untuk berpikir kritis Dalam proses pembelajaran.

Dari berbagai masalah tersebut, tentu berakibat pada proses pembelajaran dan rendahnya hasil belajar peserta didik itu sendiri. Akibat yang ditimbulkan diantaranya: 1) peserta didik menjadi pasif dan kurang aktif daam proses pembelajaran; 2) pembelajaran terkesan monoton yang membuat peserta didik menjadi belajar malas dalam belajar; 3) guru yang dominan menggunakan metode ceramah membuat peserta didik bosan dalam dan cenderung membuat keributan, sehingga peserta didik kurang memahami materi yang telah diberkan oleh guru; 4) peserta didik kurangnya respon peserta didik selama proses pembelajaran. Sehingga pada akhirnya hal ini berdampak pada pemahaman materi dan hasil belajar peserta didik; 5) hasil belajar peserta didik yang tidak mencapai presentase ketuntasan.

Hal tersebut terbukti dengan rendahnya hasil belajar peserta didik pada nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) yang telah direkap guru kelas V persentase rata-rata hanya mencapai 55,3% dengan terdapat 6 orang peserta didik yang mencapai KBM atau ketuntasan dengan presentase 30% , sedangkan yang tidak mencapai KBM yaitu terdapat 14 orang peserta didik dengan presentase 70%.

Table 1.1 Daftar Nilai Matematika PTS Siswa Kelas V SDN 12 Kota Bukittinggi 2021/2022

No	Nama	Nilai	KBM	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ALA	85	75	√	
2.	AD	66	75		√
3.	AFA	76	75	√	
4.	AVN	33	75		√
5.	CAI	57	75		√
6.	CLZ	38	75		√
7.	DA	80	75	√	
8.	FO	38	75		√
9.	HH	57	75		√
10.	MFA	76	75	√	
11.	MI	23	75		√
12.	MJ	19	75		√
13.	MZ	28	75		√
14.	NAP	85	75	√	
15.	NR	38	75		√
16.	NH	52	75		√
17.	RAG	38	75		√
18.	RF	61	75		√
19.	RA	71	75		√
20.	SR	85	75	√	
Persentase Rata-rata		55,3%		30%	70%

Sumber: Data sekunder guru hasil PTS kelas V SDN 12 Kota Bukittinggi

Dari masalah yang peneliti temukan, untuk mengatasi hal tersebut maka perlu diadakan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Oleh karena itu, guru harus bisa menggunakan media yang tepat serta memilih model pembelajaran yang cocok dengan meteri yang diajarkan, sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penggunaan media dan model pembelajaran mempunyai peranan besar terhadap hasil belajar yang diharapkan. Dimana media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa

dalam proses pembelajaran. Dengan media siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong siswa menulis, berbicara dan berimajinasi semakin terangsang, serta mampu meningkatkan kualitas pembelajaran (Talizaro, 2018).

Model pembelajaran memiliki tujuan yang ingin dicapai akan pembelajaran lebih bermakna (Putra & Desyandri, 2020). Pada kurikulum 2013, disarankan untuk menggunakan model pembelajaran yang dapat menuntun peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah *Discovery Learning*. menurut Fitria (dalam Syiti, rusdinal dan Fitria, 2020) Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah sebuah model pembelajaran memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses penalaran rasional dan intelektualitas untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. Discovery Learning ini lebih menekankan pada ditemukannya konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui. Oleh karena itu, pendidik harus memberikan kesempatan peserta didiknya untuk menjadi seorang pemecah masalah (problem solver) yang nantinya melakukan berbagai kegiatan dalam menghimpuninformasi, membandingkan ,mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mengorganisasikan dan membuat kesimpulan. Pendidik sebagai seorang pembimbing yang berperan selama proses pembelajaran, menciptakan proses belajar secara aktif, merubah kegiatan belajar mengajar menjadi berorientasi kepada peserta didik (Student Oriented) dan mengarahkan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran (Syiti, rusdinal dan Fitria, 2020)

Arsyad (2013:32) Penggunaan media audio visual yang menarik dan memiliki kemampuan lebih baik bisa memotivasi dan membangkitkan minat siswa untuk menjalani proses belajar mengajar lebih fokus dan lebih rajin belajar sehingga kegiatan belajar dapat lebih efektif. Serta Model *Discovery Learning* bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik agar terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Tujuan model *Discovery Learning* yaitu untuk menemukan sendiri konsep, prinsip dan pengetahuan yang belum diketahui oleh peserta didik Kemendikbud (dalam Priyatni, 2014).

Dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajran *Discovery Learning* pada proses pembelajaran matematika, pemblajaran diharapkan bisa memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir dan dapat mengembangkan ide-ide terhadap topik-topik yang ditemukan. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran *Discovery Learning* sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran matematika khususnya materi volume kubus dan balok untuk meningkatkan pemahamannya. Peserta didik akan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran karena peserta didik dapat menemukan sendiri apa yang mereka pelajari dengan bimbingan guru. Keberhasilan peserta didik dalam menemukan yang akan menjadi titik berat dalam proses pembelajaran, karena saat peserta didik menemukan dan berhasil mereka akan merasakan kesenangan tersendiri, maka disitulah pembelajaran akan bermakna dan menjadi daya ingat tersendiri.

Pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran *Discovery Learning* diharapkan pembelajaran, peserta

didik mampu menjalani proses belajar mengajar lebih fokus dan bisa menemukan sendiri konsep, prinsip dan pengetahuan yang belum diketahui.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Volume Kubus Dan Balok Di Kelas V SDN 12 Kota Buittinggi"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah peningkatan hasil pembelajaran matematika peserta didik pada materi volume kubus dan balok di kelas V SDN 12 Kota Bukittinggi menggunakan audio visual dalam pembelajaran *Discovery Learning* ?"

Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran Peningkatan Hasil belajar volume kubus dan balok di kelas V SDN 12 Kota Bukittinggi menggunakan audio visual dalam pembelajaran *Discovery Learning*?"
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran volume kubus dan balok menggunakan audio visual dalam pembelajaran *Discovery Learning*?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran volume kubus dan balok dengan menggunakan audio visual dalam pembelajaran *Discovery Learning*?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan umum penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika dengan menggunakan audio visual dalam pembelajaran *Discovery Learning* di kelas V SDN 12 Kota Bukittinggi.

Secara khusus, penelitian tindakan kelas ini bertujuan mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar volume kubus dan balok di kelas V SDN 12 Kota Bukittinggi Bukittinggi dengan menggunakan audio visual dalam pembelajaran *Discovery Learning*
2. Pelaksanaan pembealajaran volume kubus dan balok dengan menggunakan audio visual dalam pembelajaran *Discovery Learning* di kelas V SDN 12 Kota Bukittinggi
3. Peningkatan hasil belajar volume kubus dan balok menggunakan audio visual dalam pembelajaran *Discovery Learning* di kelas V SDN 12 Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kepeningan teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

   a. Memberikan sumbangan pengetahuan pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar khususnya dengan menggunakan audio visual dalam pembelajaran *Discovery Learning*

b. Sebagai bahan tambahan referensi media pembelajaran pada pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar dengan menggunakan audio visual dalam pembelajaran *Discovery Learning*

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan tentang peningkatan pembelajaran matematika dengan menggunakan audio visual dalam pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran dan dapat membandingkannya dengan cara lain serta dapat menerapkannya di sekolah.

b. Bagi guru, sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran untuk peningkatan pembelajaran matematika dengan menggunakan audio visual dalam pembelajaran *Discovery Learning*.

c. Bagi sekolah, dapat menjadi suatu pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran serta menjadi bahan pertimbangan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas.